

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penerapan ritme lambat dalam *editing* film “Anak Jerapah” mampu untuk memperkuat konflik karakter utama. Ritme lambat memberi ruang bagi perkembangan emosi karakter utama secara lebih jelas, sehingga ketegangan dramatik dari konflik yang terjadi dapat dibangun dengan lebih baik. Melalui penggunaan *pacing* dan *timing* yang tepat, emosi seperti bimbang, cemas, takut, kalut, rasa bersalah, dan sedih dapat ditampilkan secara lebih baik, memperkuat konflik internal dan eksternal yang dialami karakter utama.

Ritme lambat diperkuat melalui penggunaan *pacing* dan *timing*. Penggunaan aspek tersebut mencakup *rate of cutting*, *rate of change or movement within shot*, *choosing duration*, *choosing frame*, dan pemilihan *cutting point*. *Rate of cutting* yang rendah menciptakan ritme lambat yang efektif untuk menekankan emosi karakter utama. *Choosing duration* dengan memperpanjang durasi *shot* dan mempertimbangkan titik potong (*cutting point*) yang tepat mampu untuk menekankan dan menjaga kesinambungan ekspresi dan emosi, sehingga ketegangan dramatik dapat terbangun dan intensitas konflik karakter utama dapat tersampaikan dengan lebih baik.

Perubahan struktur cerita pada tahap pasca produksi dilakukan untuk memperjelas konflik karakter utama. Perubahan tersebut mencakup penghilangan beberapa adegan, terutama adegan yang menunjukkan kedekatan Ruth dengan Krisna. *Editor* berupaya untuk memperjelas alasan dan motivasi Ruth serta memperkuat intensitas konflik yang dialaminya. Penyusunan ulang

dalam beberapa adegan menjadi montase dan *flashback* berfungsi untuk membangun momen kontemplatif dan memperkuat konflik yang terjadi. Keputusan tersebut diambil untuk memperbaiki logika cerita sekaligus agar konflik karakter utama menjadi lebih jelas, yang sebelumnya tidak tersampaikan dengan baik akibat keterbatasan materi dari hasil produksi. Dengan memaksimalkan serta memanfaatkan momen ketika karakter terdiam serta reaksi yang hadir dari dialog dan konflik yang terjadi, ketegangan dramatik dapat ditingkatkan melalui ekspresi, gestur, dan bahasa tubuh karakter utama. Hal ini lalu diperkuat dengan memperpanjang durasi *shot* lebih lama, sehingga konflik dapat teridentifikasi dengan lebih baik.

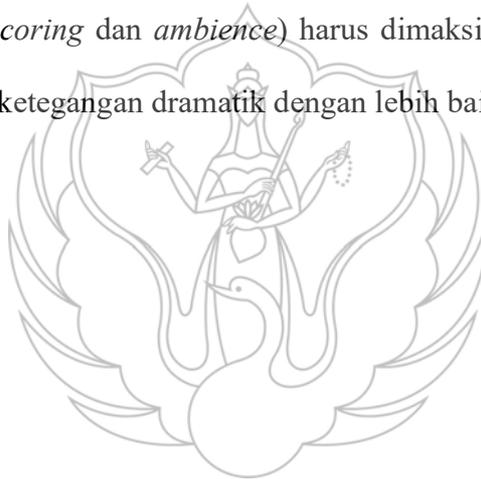
## **B. Saran**

Pentingnya analisis yang menyeluruh terkait identifikasi emosi dan konflik dalam naskah. Perencanaan sejak pra-produksi, serta eksekusi teknis di tahap produksi, hal tersebut perlu dimaksimalkan agar materi produksi tidak terbatas. Sangat penting untuk memastikan bahwa materi produksi yang dihasilkan dalam tahap produksi memiliki kualitas yang memungkinkan agar *editor* dapat bekerja secara leluasa di tahap pasca produksi.

*Editor* perlu terlibat lebih awal dalam proses pengembangan naskah untuk dapat mengidentifikasi dinamika emosi karakter utama serta menentukan strategi ritme yang tepat untuk menyampaikan konflik. Selain itu penting untuk menyediakan materi visual yang cukup secara menggambarkan ekspresi, melalui *shot close-up*, reaksi diam (*silent momen*), *blocking* adegan yang lebih matang, serta penekanan pada gestur dan bahasa tubuh, diperlukan guna mendukung

eksplorasi emosi dan konflik dalam ritme lambat. Menjaga emosi karakter setiap *scene*, perencanaan durasi *shot*, *cutting point*, juga sebaiknya dipertimbangkan selama proses produksi agar kesinambungan emosi dapat terjaga.

Penghapusan adegan dan penggunaan montase serta *flashback* merupakan strategi efektif yang digunakan setelah diskusi dengan dosen pembimbing. Strategi ini digunakan untuk memperjelas logika cerita dan memperkuat konflik karakter utama, terutama ketika materi yang dihasilkan dari produksi memiliki keterbatasan. Penyesuaian antara visual, ritme *editing*, dan *sound design* (*scoring* dan *ambience*) harus dimaksimalkan agar film mampu menyampaikan ketegangan dramatik dengan lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Adhi. 1983. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Bordwell, David. 2006. *The Way Hollywood Tells It: Story and Style in Modern Movies*. University of California Press.
- Bordwell, David. 2020. *Film Art: An Introduction Twelfth Edition*. New York: McGraw Hill Education.
- Bowen, Christopher. 2024. *Grammar of the Edit Fifth Edition*. New York, NY: Routledge.
- Dancyger, Ken. 2019. *The Technique of Film & Video Editing : History, Theory, and Practice Sixth Edition*. New York: Routledge.
- Dr. Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing*. Touchstone Book: Simon and Schuster.
- Ekman, Paul. 2008. *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Ferytag, Gustav. 1894. *Freitag's Technique of the Drama An Exposition of Dramatic Composition and Art*. Chicago: Scott, Foresman.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hockrow, Ross. 2015. *Out of Order: Storytelling Techniques for Video and Cinema Editors*. San Francisco: Peachpit press
- Pearlman, Karen. 2009. *Cutting Rhythms: Shaping the Film Edit*. Oxford: Elsevier
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Reisz, K, Millar, G. 2010. *The Technique of Film Editing*. Oxford: Elsevier.

Styan, J.L. 1963. *The Elements of Drama*. Cambridge: Cambridge University Press.

Thompson, Kristin. 2005. *Herr Lubitsch Goes to Hollywood: German and American Film after World War I*. Amsterdam University Press.

